

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transfusi darah merupakan pemberian darah dari donor yang sehat kepada pasien yang membutuhkan. Darah terdiri dari sel darah dan plasma sedangkan sel darah sendiri mencakup eritrosit leukosit, dan hemoglobin. Sebelum melakukan transfusi darah pemeriksaan lebih lanjut seperti pemeriksaan golongan darah ABO, rhesus, skrining antibodi spesifik, serta tes kecocokan atau *crossmatching* untuk memeriksa darah donor dan darah pasien apakah cocok atau tidak untuk menghindari adanya reaksi hemolisis yang dapat mengancam pasien dan menyebabkan kematian.(Irawaty et al.2018). Pemeriksaan Crossmatching atau Uji cocok serasi adalah suatu rangkaian prosedur pemeriksaan mencocokkan darah pasien dan darah donor yang diperlukan sebelum darah diberikan kepada pasien, tujuan pemeriksaan ini untuk memastikan ada tidaknya aloantibodi pada darah pasien yang akan berinteraksi dengan darah donor bila di transfusikan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Inkompabilitas merupakan ketidakcocokan antara darah donor dan pasien. Inkompabilitas pada uji silang serasi dapat berupa inkompabilitas mayor, minor, atau autocontrol. Adapun inkompabilitas dapat terjadi pada system golongan darah ABO. Inkompabilitas ini, terjadi pada 12% (15-25%) kehamilan yang kemungkinan penyebab inkompabilitas adalah ketidakcocokan golongan darah antara darah donor dengan darah pasien maupun darah ibu dan janin, namun bukti sensitisasi eritrosit janin (*Direct Coomb's Test/ DCT* positif) hanya terjadi pada 3-4% kehamilan (Jenova et al., 2021). Untuk mendapatkan hasil yang cocok, maka dilakukan pemeriksaan *crossmatching* ulang. Ketidakcocokan antara darah pasien dan darah donor karena adanya alloantibody, autoantibodi, antibody irregular yang spesifik (Wagiyanti, 2018).

Anemia, *thalassemia*, *Leukimia*, *hemolytic disease of new born* (HDN), *Auto imun hemolytic anemia* (AIHA) merupakan penyakit yang pengobatan membutuhkan transfuse darah (Nency & Sumanti, 2016). Penelitian berupa

observasional deskriptif di Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar mengambil data Sistem Informasi Rumah Sakit dan Rekam Medis periode waktu Juni 2013 – Juni 2014, seluruh sampel berjumlah 213 didapatkan hasil *Inkompatible crossmatch* minor sebanyak 81,2%, *Inkompatible* mayor 2,3%. Rentang umur <17 tahun 16,4% dan >17 tahun 83,6%. Berdasarkan laporan tahunan di UDD PMI Kota Probolinggo pada tahun 2021 diketahui banyaknya permintaan darah dari rumah sakit setempat mencapai 6435 kantong. Dengan banyaknya permintaan darah, peneliti tertarik untuk meneliti gambaran kasus *Inkompatible* pada bayi dan anak di UDD PMI Kota Probolinggo pada tahun 2021 – 2022

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana gambaran kasus Hasil *Crossmatch Inkompatible* pada bayi dan anak di UDD PMI Kota Probolinggo tahun 2021 – 2022?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Frekuensi permintaan darah dengan hasil *crossmatch Inkompatible* pada bayi (0-12 bulan) dan anak anak (1-12 tahun) di UDD PMI Kota Probolinggo tahun 2021 - 2022

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Hasil *Crossmatch incompatible* pasien bayi dan anak yang meliputi :
 - a) Usia,
 - b) Golongan darah Bayi dan anak
 - c) Jenis kelamin
 - d) Jenis Produk
 - e) Diagnosa penyakit
 - f) Jenis Incompatibel

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institusi
Hasil dari penelitian ini untuk menambah literatur bagi peneliti lain
- b. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan pada bidang penelitian yang telah diterapkan tentang interpretasi hasil *crossmatch*

c. Bagi UDD PMI Kota Probolinggo

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan rekapitulasi mengenai hasil *Inkompatible* pada pemeriksaan *crossmatch* di UDD PMI Kota Probolinggo

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi tentang gambaran kasus Hasil *Crossmatch Inkompatible* pada bayi dan anak di UDD PMI Kota Probolinggo pada tahun 2021 – 2022